

ABSTRACT

Setyowati, Gian Indah. 2016. Thesis. “*An Analysis on Deixis in Anton Chekov’s A Marriage Proposal*”. English Department. Faculty of Letters and Humanities. State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya.

Advisor : Diah Royani Meisani, M.Pd.

Key words : Deixis, Drama, Anton Chekov, *A Marriage Proposal*

The aim of this research is to analyze five varieties of deixis and describe the reference meaning of deixis are found in drama of *A Marriage Proposal* by Anton Chekov. In analysis, the writer uses theory of Levinson about deixis 1983. This research presented two statements of probems; include what are the varieties of deixis used in *A Marriage Proposal* drama by Anton Chekov and what is the meaning of each of the deixis used in *A Marriage Proposal* drama by Anton Chekov. The research method used is descriptive qualitative method.

The result of this research shows that person deixis are mostly used in every conversation included the three kinds of person deixis. The use of person deixis indicates the role of participant in the drama, such as the use of word “*I, my, myself, we, our, you, he, his, it, they, etc*”. Moreover, the use of time deixis indicates relative time of speech event, such as the use of words “good morning, now, today, etc”. The following type is place deixis indicates the location of participant in the speech event, such as the use of word “there and here”. In addition discourse deixis indicates the expression which the referent in the text, such as the use of word “this and that”. The last is social deixis indicates social status of participant in the speech event, such as the use of word “my dear lady, sir, my dear, etc”. In this research, it is also found anaphora and cataphora reference have the same number total utterance, they are ten. In anaphora reference, such as “you” refers to Ivan Vassiliyitch Lomov had mentioned before. While, cataphora reference, such as “my dear fellow” refers to Ivan Vassiliyitch Lomov that is more fully identified later.

This research can be useful for the readers to give understanding about deixis and also for the next researchers who are interested in studying pragmatics to make other pragmatics field. The writer also suggests that future researchers who are interested to observe deixis explore more about deixis using different data source not only in drama text but also in novel, song lyric, poetry, short story, etc.

ABSTRAK

Setyowati, Gian Indah.2016.Skripsi. "Suatu Analisis tentang Deiksis dalam Drama "*A Marriage Proposal*" oleh Anton Chekov. Prodi Studi Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Dosen Pembimbing : Diah Royani Meisani, M.Pd.

Kata kunci : Deiksis, Drama, Anton Chekov, *A Marriage Proposal*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis lima tipe dari deixis dan menggambarkan arti rujukan dari deixis yang ditemukan dalam drama *A Marriage Proposal* oleh Anton Chekov. Dalam menganalisis, penulis menggunakan teori dari Levinson tentang deiksis pada tahun 1983. Penelitian ini menyajikan dua permasalahan termasuk apa saja macam deiksis dalam drama *A Marriage Proposal* oleh Anton Chekov dan apa arti rujukan dari setiap macam deiksis drama *A Marriage Proposal* oleh Anton Chekov. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa deiksis persona lebih banyak digunakan di setiap percakapan termasuk tiga tipe dari deiksis persona tersebut. Penggunaan persona deiksis menunjuk pada peran partisipan dalam drama, seperti kata “saya, saya sendiri, kami, milik kami, kamu, dia, kepunyaannya, mereka dan lain sebagainya”. Selain itu penggunaan deiksis waktu menunjuk pada waktu terjadinya ucapan, seperti dalam kata “selamat pagi, sekarang, hari ini, dan lain sebagainya”. Tipe selanjutnya yaitu deiksis tempat yang menunjuk pada tempat terjadinya ucapan, seperti dalam kata “di sana dan di sini”. Sementara untuk deiksis teks menunjuk pada ucapan yang rujukannya ada dalam teks itu sendiri, seperti dalam kata “ini dan itu”. Tipe terakhir adalah deiksis sosial yang menunjuk pada kondisi sosial dari partisipan dalam ucapan, seperti dalam kata “perempuan tersayang, pak, kekasihku, dan lain sebagainya”. Dalam penelitian ini, penulis juga menemukan referensi anafora dan katafora dalam jumlah yang sama, yaitu 10. Dalam referensi anafora, contohnya “kamu” merujuk ke Ivan Vassiliyitch Lomov yang telah disebutkan sebelumnya. Sementara itu, dalam referensi katafora, contohnya “temanku tersayang” merujuk ke Ivan Vassiliyitch Lomov yang telah disebutkan setelahnya.

Penelitian ini dapat memberi manfaat untuk pembaca dan menambah pengetahuan tentang deiksis. Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik dalam bidang pragmatik untuk memilih bidang pragmatik yang lain. Penulis juga menyarankan bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti tentang deiksis supaya lebih mendalami tentang deiksis menggunakan sumber data yang berbeda tidak hanya dalam teks drama tetapi juga novel, lirik lagu, puisi, cerita pendek, dan lain sebagainya.